

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jagung yang dimana merupakan bahan pangan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Selain sebagai bahan makanan pokok, jagung juga merupakan bahan baku untuk berbagai industri. Beberapa produk olahan dari jagung yang telah umum dikenal oleh masyarakat, terutama masyarakat pedesaan yang mengkonsumsi jagung sebagai makanan pokok maupun makanan ringan seperti olahan emping jagung. Khususnya di desa Curah Cottok, Kec. Kapongan, Kab. Situbondo, Jawa Timur, yang mempunyai potensi untuk dapat melakukan usaha produksi ini agar semakin berkembang dalam proses pengolahan dari bahan baku jagung.

Dengan visi & misi dari desa “Menjadi Desa yang Mandiri”, maka sudah terbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang mempunyai unit bisnis, untuk menjalankan usaha yang bernilai ekonomi, dengan keuntungan yang digunakan kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan membentuk unit produksi makanan ringan menjadi

emping jagung, bahan baku dari olahan tersebut sudah ditanam di lahan pertanian milik desa dan sudah memperoleh hasil panen, sehingga untuk menjalankan proses produksi olahan ringan sangat dimungkinkan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ditentukan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan nilai jual jagung.
2. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan desa.
3. Bagaimana merancang mesin produksi olahan jagung.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar tugas akhir ini lebih spesifik dan terarah, maka pembahasan masalah dalam tugas akhir ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Alat ini hanya memiliki ruang bahan produksi maksimal 5kg jagung .
2. Bahan jagung yang dapat dipipihkan dengan mesin yaitu jagung yang sudah

mengalami proses perebusan dan pengukusan yang sudah ditentukan.

3. Hasil yang bias diperoleh dari pemipihan diukur dari ketebalan 1 mm.

#### **1.4 Tujuan**

Selain untuk meningkatkan usaha – usaha yang sudah terfasilitasi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar bernilai ekonomi yang mempunyai potensi keuntungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan tersebut juga untuk melatih kewirausahaan, sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dalam kelompok – kelompok mitra BUMDes (kelompok masyarakat) yang ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun desanya sendiri.

Dengan timbulnya semangat untuk berwirausaha, dan ditunjang dengan peralatan produksi makanan ringan pembuat emping jagung, maka setidaknya timbul pemikiran lebih maju dari sebelumnya yaitu dimana ketika jagung memasuki musim panen, maka tidak langsung dijual, tetapi bisa diolah kembali dengan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari metode panen – jual.

## **1.5 Relevansi**

Alat yang direalisasikan dalam bentuk sederhana dan berteknologi tepat guna. Beberapa rangkaian yang digunakan untuk pembuatan alat berupa mesin produksi bahan mentah emping jagung.

## **1.6 Metodologi Perancangan**

Metode yang digunakan adalah:

### **1. Penggalan Potensi Desa**

Mengumpulkan data informasi mengenai dasar teori penunjang dari perumusan masalah hingga sampai menentukan permasalahan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca buku RPJM Desa, warga setempat, perangkat desa lainnya.

### **2. Identifikasi Permasalahan**

Melakukan analisa data desa hingga menemukan permasalahan yang terjadi didesa.

### **3. Menentukan Permasalahan**

Melakukan Analisa data dan menentukan prioritas permasalahan yang terjadi dari hasil identifikasi permasalahan.

4. Mencari Solusi Atas Permasalahan  
Melakukan analisa data dan menentukan solusi dari permasalahan yang di prioritaskan.
5. Melaksanakan Kegiatan Solusi Permasalahan  
Persiapan pembuatan peralatan solusi permasalahan dan mengerjakan atau melaksanakan solusi permasalahan yang ditentukan.
6. Pelaporan Kegiatan  
Membuat laporan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan berdasarkan dari log book yang direkapitulasi perminggu.
7. Diseminasi Kegiatan  
Membuat atau melaksanakan kegiatan diseminasi yang dilakukan dalam membangun desa.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan Bab ini memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, relevansi, metodologi perancangan alat, dan sistematika penulisan.
BAB II	Teori Penunjang Bab ini memuat teori dasar yang menunjang realisasi perencanaan dan pembuatan alat. Pembahasan gambaran umum alat yang dibuat, fungsi, kegunaan alat.
BAB III	Perancangan Alat Bab ini memuat tentang rancangan sistem peralatan yang dibuat dan penetapan konstruksi alat yang dibuat.

**BAB IV**

Pengukuran dan pengujian alat.

Bab ini memuat tentang tujuan dan cara pengukuran tiap blok sistem dan pengujian kinerja dari peralatan, serta dilakukan analisis terhadap parameter yang menjadikan spesifikasi dari peralatan yang dibuat.

**BAB V**

Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan analisis kinerja peralatan yang direncanakan, dan analisis dari peralatan yang dibuat.